



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SELASA PAHING

15 FEBRUARI 2022 (13 REJEB 1955 / TAHUN LXXVII NO 138)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi kawasan Bukit Bego, Jalan Imogiri-Dlingo, Kedungbuweng, Wukirsari, Imogiri, Bantul, lokasi kecelakaan bus wisata yang menewaskan 13 orang beberapa waktu lalu.

Berikan 3 Rekomendasi KNKT Ungkap Penyebab Kecelakaan di Bukit Bego

BANTUL (KR) - Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mulai mengungkap penyebab kecelakaan bus wisata di Bukit Bego, Jalan Imogiri-Dlingo, Dusun Kedungbuweng, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

KNKT juga memberikan tiga rekomendasi kepada Dinas Perhubungan DIY terkait kecelakaan maut itu. Kesimpulan didapat setelah KNKT, Dishub DIY, Dishub Kabupaten Bantul serta Polda DIY datang ke lokasi kecelakaan untuk melakukan simulasi kecepatan bus ketika menabrak tebing, Senin (14/2).

Plt Ketua Sub Komite Moda Investigasi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) KNKT Ahmad Wildan menjelaskan, jalan menurun di Jalan Imogiri-Dlingo bakal menimbulkan gaya gravitasi cukup besar pada kendaraan yang melintas. Untuk membuktikan analisisnya tersebut, Kepala Dishub bersama sopir mobil KNKT melakukan simulasi. Sopir diminta ketika turun masuk gigi persneling dua. Namun tidak dibarengi injak gas dan pengereman. Hal itu untuk mengetahui kecepatan kendaraan dalam jarak sekitar 500 meter di jalan menurun sebelum menabrak tebing.

"Pada saat bus sampai di lokasi kecelakaan, kecepatan kendaraan sampai 70 km/jam tanpa pengereman dan tanpa injak gas. Itulah gaya gravitasi bumi," ujarnya.

Artinya, kata Ahmad Wildan, ketika jalan turun kemudian pengereman, tidak akan selesai. Karena akan terus didorong gaya gravitasi bumi sehingga resiko kampas bakal habis, angin habis pasti terjadi. Peristiwa yang menimpa bus pariwisata itu karena sopir menggunakan gigi persneling tiga. Akibatnya bus dipaksa melakukan pengereman terus-menerus. Dampaknya gas akan habis karena angin

tidak lagi diisi. Ketika gas tekanan di bawah 6 bar, maka hanya akan keluar angin namun rem sudah tidak berfungsi.

"Jadi gas pengereman akan terisi kembali ketika sopir melakukan penggegasan. Namun ketika turun sopir melakukan pengereman terus-menerus. Yang terjadi gas akan keluar dan tidak diisi. Ketika tekanan gas sudah di bawah 6 bar maka rem sudah loyo dan tidak berfungsi lagi," ujarnya.

Tidak berfungsinya rem, sesuai keterangan kondektur bus yang selamat. Untuk kecepatan bus dalam simulasi mobil dubel kabin,

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR JHT

Dr Suparmono, MSI



PERTANYAAN besar dan kegundahan muncul di benak pekerja, terkait dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua, terutama pasal 5. Dalam beleid tersebut, disebutkan bahwa dana JHT baru bisa dicairkan ketika peserta berusia 56 tahun. Inilah yang membuat pekerja menjadi gundah di tengah tingginya ancaman PHK di masa pandemi maupun pengunduran diri

* Bersambung hal 7 kol 1

Eks Hotel Mutiara Jadi Isoter



KR-Riyana Ekawati

Eks Hotel Mutiara di kawasan Malioboro yang digunakan untuk Isoter.

YOGYA (KR) - Melonjaknya kasus Covid-19 yang cukup signifikan dalam beberapa waktu terakhir menjadikan keterisian tempat isolasi cenderung meningkat. Menyikapi kondisi tersebut Pemda DIY akhirnya memutuskan untuk mengaktifkan eks Hotel Mutiara 2 di kawasan Malioboro sebagai shelter isolasi terpusat (isoter) untuk mengkarantina pasien Covid-19. Hotel yang berada di Kawasan Malioboro itu sudah mulai beroperasi sejak Sabtu (12/2).

Berdasarkan data yang ada di Dinas Sosial (Dinsos) DIY sampai Senin (14/2) tercatat sudah 63 pasien atau penyintas Covid-19 dirawat di hotel tersebut.

"Sesuai dengan kesepakatan bersama para penyintas yang ada di eks Hotel Mutiara 2 diprioritaskan bagi mereka yang ber-KTP DIY tapi tidak terakomodir di shelter-shelter kabupaten/kota. Karena tempat Isoter di kabupaten/kota hanya menampung warga ber-KTP setempat," kata Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Sigit Alifianto saat dihubungi di Yogyakarta, Senin (14/2).

Hotel milik Pemda yang dibeli dengan harga Rp 170 miliar pada 2020 tersebut memiliki kapasitas 112 bed atau tempat tidur. Sigit mengatakan, eks Hotel Mutiara

* Bersambung hal 7 kol 5

HILANGKAN DENDAM KORBAN DAN EKS NAPITER BNPT Rintis Kawasan Terpadu Nusantara

MALANG (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) terus berupaya agar korban dan eks narapidana terorisme (napiter) tidak saling menyimpan dendam. Oleh karena itu, kini sedang dirintis adanya Kawasan Terpadu Nusantara (KTN).

"Di KTN ini menjadi wadah untuk membuka usaha dan kegiatan pembinaan bagi para eks napiter dan juga para penyintas terorisme. Misalnya di daerah Lamongan," ujar Deputy Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi BNPT, Mayjen TNI Nisan Setiyadi dalam Rapat Kerja Nasional Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) di Hotel The Singhasari Batu Malang, Senin (14/2).

Mayjen Nisan menyampaikan materi secara daring, sedangkan peserta ditempatkan di tiga hotel di Batu Malang untuk mengurangi kerumunan.

Peserta Rakernas adalah 34 Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) seluruh Indonesia. FKPT DIY periode 2022-2025 kini diketuai Drs Bambang Wisnu Handoyo dengan Sekretaris Dewo Isnu Broto Imam Santoso SH dan dilengkapi wakil ketua serta lima kepala bidang.

* Bersambung hal 7 kol 5

Densus 88 Amankan Seorang Terduga Teroris di Ponjong

GUNUNGKIDUL (KR) - Densus 88 Anti Teror melakukan penangkapan terhadap terduga teroris yang merupakan warga Kalurahan Tambakromo, Ponjong, Gunungkidul Senin (14/2) siang tadi. Terduga merupakan seorang pria berinisial R yang keseharian diketahui sebagai oknum guru di salah satu Sekolah Dasar (SD) swasta di Kota Wonosari. Terduga teroris R tersebut ditangkap petugas di Jalan Tambakromo saat yang bersangkutan hendak berangkat kerja.

"Usai dilakukan penangkapan petugas Densus 88 langsung melakukan penggeledahan di rumah R dan diamankan buku-buku keagamaan, laptop dan Waktu penggeledahan sekitar 1 jam," kata Dukuh setempat, Suparno dan salah satu warga Suharto.

Baik Dukuh Suparno maupun Suharto diminta menyaksikan penggeledahan tersebut. Sedangkan jumlah petugas dari Densus 88 cukup banyak.

Baik Suparno maupun Suharto tidak mengetahui keterkaitan jaringan mana R terlibat dalam aksi teroris. Yang jelas setelah ditangkap di jalan, yang bersangkutan dibawa petugas Densus 88 Anti Teror.

Tokoh masyarakat yang juga tetangga R, Suharto mengatakan sebelum dilakukan penangkapan dirinya mendapati beberapa orang berada di masjid dekat rumahnya yang kebetulan berdekatan dengan rumah R. Saat itu, ia menemui beberapa orang yang berada di masjid dan mereka mengaku sebagai mahasiswa KKN. "Ternyata para petugas Densus 88 tersebut melakukan pengintaian dan penyamaran," imbuhnya.

* Bersambung hal 7 kol 5

TINJAU ULANG ATURAN PENCAIRAN Ketua DPR: JHT Hak Pekerja

JAKARTA (KR) - Ketua DPR RI Puan Maharani menyoroti Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) yang mendapat banyak penolakan. Ia menegaskan, kebijakan itu sesuai peruntukan JHT, namun tidak sensitif pada kondisi masyarakat.

Penolakan banyak terjadi lantaran Permenaker baru ini mengubah cara pencairan JHT. Lewat beleid itu, klaim JHT baru bisa dilakukan 100 persen saat pekerja berada pada usia masa pensiun yaitu 56 tahun, mengalami cacat total tetap, dan meninggal dunia (kepada ahli waris).

"Perlu diingat, JHT bukanlah dana dari Pemerintah melainkan hak pekerja pribadi karena berasal dari kumpulan potongan gaji teman-teman pekerja, termasuk buruh," kata Puan Maharani di Jakarta, Senin (14/2).

Menurutnya, kebijakan itu sesuai peruntukan JHT, namun kurang sosialisasi dan tidak sensitif terhadap keadaan masyarakat khususnya para pekerja. Permenaker yang baru dikeluarkan ini memberatkan para pekerja yang membutuhkan pencairan JHT sebelum usia 56 tahun. Apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19, tak sedikit pekerja yang kemudian dirumahkan atau bahkan terpaksa keluar dari tempatnya bekerja.

"Banyak pekerja yang mengharapakan dana tersebut sebagai modal usaha, atau mungkin untuk bertahan hidup dari beratnya kondisi ekonomi saat ini. Dan sekali lagi, JHT adalah hak pekerja," tandas Ketua DPR.

* Bersambung hal 7 kol 1

Tadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:55	15:07	18:06	19:17	04:25

Selasa, 15 Februari 2022

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Peduli Korban Erupsi Gunung Semeru
Migunani Tumraping Lyan

Terimakasih Para Pembaca 'KR'

SEGENAP jajaran manajemen PT BP Kedaulatan Rakyat mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada para dermawan pembaca 'KR' yang telah memberi sumbangan untuk para korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang Jawa Timur melalui "Dompot 'KR' Peduli Korban Erupsi Gunung Semeru" sejak dibuka sampai penutupan Jumat (11/2) siang. Berapapun sumbangan yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi mereka. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, memberi ganti yang berlipat ganda serta doa dan harapan para dermawan dikabulkan oleh-Nya. Aamiin... Selanjutnya, dana yang terkumpul akan disampaikan secara langsung kepada mereka yang berhak menerima. Sekali lagi diucapkan banyak terimakasih atas kepercayaan yang besar terhadap Kedaulatan Rakyat. (*)

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
149	Haji Th. 2017	KBIH HDWR Bantul Selatan	500.000,00
JUMLAH			Rp 500.000,00
s/d 13 Februari 2022			Rp 512.000.000,00
s/d 14 Februari 2022			Rp 512.500.000,00

(Lima ratus dua belas juta lima ratus ribu rupiah)

LAYANAN TELEMEDICINE

Dokter Umum
(Setiap hari Pkl 09.00-21.00)

Dokter Spesialis
(Waktu mengikuti jadwal praktek)

Pendaftaran (WA) 08118550060

rshappyland happyland Rshappyland

Di sekolah, patuhi Prokes. Cegah Covid-19

DATA KASUS COVID-19 Senin, 14 Februari 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.844.279 (+36.501)	- Pasien positif : 163.720 (+671)
- Pasien sembuh : 4.328.101 (+13.338)	- Pasien sembuh : 152.338 (+86)
- Pasien meninggal : 145.321 (+145)	- Pasien meninggal : 5.289 (+2)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/Ira)

SUNGGUH SANGGUP Terjadi

● NAMA anak saya Agung. Beberapa hari setelah lahir ada 2 anak punya nama sama dengan anak ku Agung. Mereka Agung anak Mbok Plenik, satu lagi Agung Putra Pak Ten. Jadi ada 3 anak nama depan sama Agung. (Tri Suprobo, Pare, Godean)-d